

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMAN JAYA NEGARA MAKASSAR

*EFFECTIVENESS OF USING THE LIBRARY MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM IN
IMPROVING SCHOOL LIBRARY SERVICES AT SMAN JAYA NEGARA MAKASSAR*

Nur Aslindawati^{1*}, Erni Rismawanti², Yohana Veraning³,
¹⁻³Universitas Patempo

*Email Correspondence: rismaerni85@gmail.com

Abstract

This study aimed to determine the effectiveness of using a management information system (MIS) in improving school library services. The research method employed a descriptive quantitative approach, with data collection techniques using questionnaires distributed to students at Jaya Negara High School. The population of this study was 150 students at Jaya Negara High School, Makassar, and a sample of 30 students using a random sampling technique. The results of this study indicate that the library service system at Jaya Negara High School has been running well through the implementation of a Management Information System (MIS), which facilitates book searches, borrowing, and returning. The data obtained showed an average score of 37.70 for the Management Information System (X) variable and 36.87 for the library service improvement (Y), indicating a high correlation between both variables. However, a simple linear regression analysis revealed a correlation coefficient of only 0.083 (very low) with a coefficient of determination of 0.689%. This means that the Management Information System only contributes less than 1% to improving services, while 99% is influenced by other factors such as librarian competence, collection availability, reading room comfort, and service hour policies. The t-test results also show a significance value of $0.665 > 0.05$, so statistically the effectiveness of the Management Information System is not yet significant. In terms of perception, the Management Information System at SMA Jaya Negara Makassar has been functioning well and received a positive response from users. Statistically, the effectiveness of the Management Information System on improving services is still very low because it is influenced by many external factors. Optimizing the use of the Management Information System needs to be done through improving librarian competence, updating collections, and integrating the Management Information System with the school's learning platform.

Keywords: Management Information System, Library Services.

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan sekolah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada siswa/ siswi SMA Jaya Negara. Populasi dalam penelitian ini adalah 150 siswa SMA Jaya Negara Makassar sedangkan sampel 30 siswa dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pelayanan penggunaan perpustakaan di SMA Jaya Negara telah berjalan dengan baik melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Sistem Informasi Manajemen dimana dapat mempermudah pencarian buku, peminjaman, dan pengembalian buku. Dari hasil data yang ada rata-rata skor variabel Sistem Informasi Manajemen (X) sebesar 37,70 dan variabel peningkatan pelayanan perpustakaan (Y) sebesar

36,87 menunjukkan kedua variabel berada dalam tingkat yang tinggi. Namun, dari hasil analisis regresi linear sederhana, nilai koefisien korelasi antara SIM dan peningkatan pelayanan hanya 0,083 (kategori sangat rendah) dengan koefisien determinasi 0,689%. Artinya, Sistem Informasi Mmanajemen hanya memberikan kontribusi kurang dari 1% terhadap peningkatan pelayanan, sedangkan 99% lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi pustakawan, ketersediaan koleksi, kenyamanan ruang baca, dan kebijakan jam layanan. Hasil uji t juga menunjukkan nilai signifikansi $0,665 > 0,05$, sehingga secara statistik Efektivitas Sistem Informasi Mmanajemen belum signifikan. Secara persepsi, Sistem Informasi Mmanajemen di SMA Jaya Negara Makassar sudah berfungsi dengan baik dan mendapat respon positif dari pengguna. Secara statistik, efektivitas Sistem Informasi Mmanajemen terhadap peningkatan pelayanan masih sangat rendah karena dipengaruhi banyak faktor eksternal. Optimalisasi penggunaan Sistem Informasi Mmanajemen perlu dilakukan melalui peningkatan kompetensi pustakawan, pembaruan koleksi, dan integrasi Sistem Informasi Mmanajemen dengan platform pembelajaran sekolah

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pelayanan Perpustakaan.

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah memiliki peran yang penting dalam mendukung proses pendidikan dan pembelajaran baik bagi siswa maupun guru. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat informasi dan sumber belajar yang memungkinkan siswa untuk mengakses pengetahuan secara mandiri. Dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, perpustakaan dituntut untuk meningkatkan kualitas layanannya agar tetap relevan dan dapat memenuhi kebutuhan penggunanya di era digital.

Salah satu inovasi yang banyak diadopsi oleh perpustakaan sekolah dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perpustakaan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perpustakaan dirancang untuk mengelola berbagai fungsi perpustakaan, termasuk pengolahan data koleksi, pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian, serta pengelolaan data anggota. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perpustakaan bertujuan untuk mempercepat proses layanan, meningkatkan akurasi data, dan mempermudah pengguna dalam mengakses informasi.

Berbicara sistem informasi manajemen, maka yang di ketahui adalah komputer dengan sebuah sistem yang terhubung dengan berbagai jaringan komputer tersebut. Jadi, sistem informasi ini akan membantu dalam pengolahan data, dalam meningkatkan kualitas informasi dan kontrol manajemen. Sistem informasi manajemen juga merupakan hal yang diwajibkan bagi sebuah institusi termasuk perpustakaan. Maka dari itu dalam pemberian layanan membutuhkan sistem agar proses pelayanan dan pengolahan bahan pustaka bisa berjalan dengan cepat.

Di SMA Jaya Negara Makassar, implementasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir sebagai bagian dari strategi modernisasi perpustakaan. Penerapan ini diharapkan mampu memperbaiki berbagai kendala yang dihadapi perpustakaan konvensional, seperti pencatatan manual yang memakan waktu, kesalahan input data, dan ketidakmampuan memberikan layanan yang cepat kepada siswa. Penerapan sistem informasi manajemen perpustakaan adalah kondisi yang dibutuhkan terhadap kinerja layanan sirkulasi di perpustakaan. Perpustakaan SMA

Jaya Negara memiliki jumlah referensi koleksi buku lebih dari 900 buku. proses sirkulasi pada perpustakaan sudah menggunakan sistem informasi manajemen.

Di samping itu, dalam memanfaatkan sistem informasi perpustakaan, pustakawan dapat melakukan pelayanan sirkulasi perpustakaan yang lebih efisien, efektif dan dengan jangkauan layanan yang lebih luas. Layanan sirkulasi (perputaran atau peredaran) perpustakaan merupakan kegiatan untuk melayani pemustaka dalam pemesanan, peminjaman, dan pengembalian buku beserta penyelesaian administrasinya di perpustakaan. Dengan diterapkannya sistem informasi perpustakaan, maka segala pekerjaan dalam perpustakaan menjadi lebih mudah dan efisien, layanan yang diberikan kepada pengguna akan menjadi lebih baik terutama pada kegiatan layanan sirkulasi, sehingga memungkinkan untuk perpustakaan meningkatkan citra perpustakaan.

Mengacu pada tantangan dan potensi yang ada, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengevaluasi efektivitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perpustakaan di SMA Jaya Negara Makassar. Penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perpustakaan dapat meningkatkan efektivitas pelayanan perpustakaan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses penerapan, serta mengukur kepuasan pengguna terhadap layanan yang disediakan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengelola perpustakaan sekolah dalam meningkatkan penggunaan teknologi informasi, serta menjadi acuan bagi sekolah- sekolah lain yang berencana mengadopsi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut sugiyono (2018) penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu variabel. Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data secara kuantitatif (angka) lalu menganalisisnya secara statistik deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan di SMA Jaya Negara. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Jaya Negara Makassar, waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei Tahun 2025. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Jaya Negara dengan jumlah 150 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak (Random sampling) untuk memberikan representatif yang baik dari populasi. Dari jumlah populasi 150 siswa, akan diambil sampel sebanyak 30 siswa di SMA Jaya Negara yang sering berkunjung ke perpustakaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistika Deskriptif, uji validitas, Uji Reabilitas, Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis (Uji t), Uji korelasi dan Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif, rata-rata skor persepsi responden terhadap Sistem Informasi Manajemen adalah 37,70 (kategori tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa siswa

menilai sistem yang ada telah membantu mereka dalam mengakses layanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian buku), pencarian koleksi, dan memperoleh informasi dengan lebih cepat. Temuan ini selaras dengan pendapat Syaifulla (2024) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi berbasis teknologi pada perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses layanan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memberikan akses yang lebih luas kepada pengguna.

Tabel 1 Analisis Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIM	30	25,00	45,00	37,7000	5,42122
Meningkatkan Pelayana Perpustakaan	30	24,00	46,00	36,8667	5,25707
Valid N (listwise)	30				

Selain itu, hasil ini sejalan dengan fungsi manajemen perpustakaan menurut Mansyur (2016), khususnya pada aspek organizing di mana pengaturan alur pelayanan menggunakan sistem berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari sudut pandang pengguna, sistem pelayanan yang ada sudah efektif secara fungsional, walaupun masih memerlukan peningkatan pada aspek sosialisasi penggunaan dan kelengkapan fitur.

Mengetahui Tingkat Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Mmanajemen Perpustakaan terhadap Pelayanan Pengguna. Berdasarkan analisis deskriptif, rata-rata skor persepsi responden pada variabel peningkatan pelayanan perpustakaan adalah 36,87 (kategori tinggi). Artinya, mayoritas siswa merasa puas dengan kualitas pelayanan yang mereka terima setelah penerapan Sistem Informasi Mmanajemen. Indikator kepuasan ini mencakup kemudahan menemukan koleksi, ketepatan waktu pelayanan, dan keramahan petugas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39.883	6.954		5.735	.000
SIMP	.080	.183	.083	.438	.665

Sumber: Data diolah berdasarkan SPSS 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana di atas dapat di lihat bahwa nilai koefisien korelasi antara Sistem Informasi Manajemen dan peningkatan pelayanan hanya 0,083 (kategori sangat rendah) dengan koefisien determinasi 0,689%. Artinya, Sistem Informasi Mmanajemen hanya memberikan kontribusi kurang dari 1% terhadap peningkatan pelayanan, sedangkan 99% lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi pustakawan, ketersediaan koleksi, kenyamanan ruang baca, dan kebijakan jam layanan. Hasil uji t juga menunjukkan nilai signifikansi $0,665 > 0,05$, sehingga secara statistik Efektivitas SIM belum signifikan. Temuan ini memperkuat teori DeLone & McLean (2002) yang menyatakan bahwa keberhasilan sistem informasi dipengaruhi oleh

tiga aspek utama: kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Dalam konteks SMA Jaya Negara, kualitas sistem sudah cukup baik, tetapi aspek kualitas informasi (kelengkapan dan relevansi koleksi) dan kualitas layanan (bimbingan dan interaksi pustakawan) masih perlu ditingkatkan agar Sistem Informasi Manajemen dapat memberikan dampak signifikan

KESIMPULAN

Dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa secara persepsi, Sistem Informasi Manajemen di SMA Jaya Negara Makassar sudah berfungsi dengan baik dan mendapat respon positif dari pengguna. Secara statistik, efektivitas Sistem Informasi Manajemen terhadap peningkatan pelayanan masih sangat rendah karena dipengaruhi banyak faktor eksternal. Optimalisasi penggunaan Sistem Informasi Manajemen perlu dilakukan melalui peningkatan kompetensi pustakawan, pembaruan koleksi, dan integrasi Sistem Informasi Manajemen dengan platform pembelajaran sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Muhidin, S. (2017). Dasar-Dasar Metode Statistika. Pustaka Setia
- Afrina, C., Ardyawin, I., & Rasyid, S. (2024). Komparasi arsip dan perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 5(1).
- Agustin, H. (2018). Sistem informasi manajemen menurut perspektif islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 63-70.
- Anas Sudjiono, (2005). Pengantar Statistika Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Andika, I., Dkk (2024). Analisis Sistem Informasi Manajemen *Proyek- Systematic Literature Riview*, Vol. 11, No.1, hal 220-230.
- Aris, M, Agustang, A., & Andi Muhammad Idkhan. (2021). Efektifitas Pelayanan Aparatur Sipil Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1(2), 127- 133.
- Bachtiar, A. C. (2021). Konsep Glam (*Gallery, Library, Archive, Museum*) Pada Perpustakaan Universitas Islam Indonesia: Peluang Dan Tantangan. *Buletin Perpustakaan*, 4(1), 103–120.
- Bungkaes, H. R. (2013). Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Journal “ Acta Diurna ” Edisi April 2013, walfare*, 1–23.
- Effendy. E, dkk (2023). Mengenal sistem informasi dakwah (penegertian sistem, karakteristik sistem, 5(2).
- Endarti. S. (2022). Perpustakaan sebagai tempat rekreasi informasi. 2(1), hal 23-28
- Falah, M. A. F. (2022). Manajemen Sarana Prasarana untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pengunjung di Perpustakaan Darul Fikri MAN 1 Lamongan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(1), 25–35.
- Herlina, (2007), Ilmu Perpustakaan Informasi, Palembang: Iain Raden Fatah Press
- Romney, & Steinbart. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.

- SARASTI, C. A. (2015). Manajemen Perpustakaan Di Sekolah Menengah Pertama(Smp) Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Ekp, 13(3), 1576–1580.
- Schermerhorn Jr, J. R., & Bachrach, D. G. (2018). Management. John Wiley & Sons.
- Steers, M Richard. 2017. Efektivitas Organisasi. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017).Metode Penelitian Bisnis.Bandung: Alfabeta. Edisi ke-3 Tahun 2017.
- Sugiyono. (2018). Model Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D.Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (3rd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif ,dan R&D. Bandung
- Sukmadinata, N. S. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaifullah, M. F. . (2024). Pengolahan Layanan Perpustakaan Di Sd Negeri 04 Gumay Talang. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 3(01), 1–11.
- Widiasa, I. K. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*,1(6), 1–14